

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, KURS DAN PAJAK TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA (1990-2019)

Vonni Cahyani¹ Erni Febrina Harahap²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang
Email: vonnicaahyani39@gmail.com erni_fh@yahoo.co.id ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan suatu indikator keberhasilan suatu negara dalam pencapaian pembangunan yang lebih baik, dimana apabila Produk Domestik Bruto negara tersebut setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan maka dapatlah dikatakan bahwa roda pembangunan negara tersebut sangat baik karena Produk Domestik Bruto yang tercermin gambarkan angka yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara luas. Produk Domestik Bruto adalah nilai bersih barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi disuatu daerah dalam suatu periode.

Proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat merupakan salah satu faktor pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dapat dikatakan, bahwa produk domestik bruto menyangkut perkembangan yang diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi beberapa faktor yang merupakan indikator perekonomian atau disebut juga indikator ekonomi makro.

METODE

Jenis data dalam pengolahan data akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder ini bersumber dari lembaga atau institusi yang terkait yaitu Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu diperoleh dari berbagai referensi, literatur, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu hal apa adanya dan mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan faktual. Melihat adanya pengaruh antara variabel independen seperti : Yang

pertama, Utang Luar Negeri di Indonesia, pada tahun 1990 hingga 2019 dalam satuan juta US\$. Yang kedua, Penanaman Modal Asing di Indonesia, pada tahun 1990 hingga 2019 dalam satuan miliar US\$. Yang ketiga, Kurs (Nilai Tukar) di Indonesia, pada tahun 1990 hingga 2019 dalam satuan Rp/US\$. Yang keempat, Pajak di Indonesia, pada tahun 1990 hingga 2019 dalam satuan miliar rupiah, terhadap variabel terikat yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi yang terpilih pada regresi linear berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.820513	0.542414	18.10520	0.0000
LOG(ULN)	0.024736	0.026470	0.934494	0.3590
LOG(PMA)	0.122524	0.025628	4.780852	0.0001
LOG(KURS)	0.200595	0.045405	4.417937	0.0002
LOG(PJK)	0.073315	0.029557	2.480437	0.0202

R-squared	0.923345	Mean dependent var	15.50721
Adjusted R-squared	0.911081	S.D. dependent var	0.390236
S.E. of regression	0.116366	Akaike info criterion	-1.313145
Sum squared resid	0.338525	Schwarz criterion	-1.079612
Log likelihood	24.69717	Hannan-Quinn criter.	-1.238436
F-statistic	75.28449	Durbin-Watson stat	0.816270
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Produk Domestik Bruto

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel utang luar negeri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Hal ini disebabkan penggunaan utang luar negeri yang tidak digunakan dengan bijaksana tanpa prinsip kehati-hatian, dalam jangka panjang utang luar negeri justru akan menjerumuskan negara debitur ke dalam krisis utang luar negeri yang berkepanjangan yang sangat membebani masyarakat karena adanya akumulasi utang luar negeri yang sangat besar.

2. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto

Berdasarkan hasil penelitian variabel penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Kenaikkan Penanaman Modal Asing (PMA) akan memicu kenaikan produk domestik bruto karena kenaikan Penanaman Modal Asing (PMA) mengindikasikan telah terjadinya kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal.

3. Pengaruh Kurs Terhadap Produk Domestik Bruto

Berdasarkan hasil penelitian variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Karena hampir dari setiap negara di dunia menerapkan perekonomian terbuka. Negara membuka diri untuk melakukan perdagangan internasional, yang dimana negara saling membutuhkan satu sama lain dan membuka kesempatan untuk melakukan kerja sama.

4. Pengaruh Pajak Terhadap Produk Domestik Bruto

Berdasarkan hasil penelitian variabel pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Hal tersebut terjadi karena pemerintah melalui pajak memprioritaskan pembiayaan untuk negara di sektor produktif, seperti perbaikan dan pembangunan sarana prasarana penunjang kegiatan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel Utang Luar Negeri (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Penambahan utang luar negeri dapat berdampak positif pada batas tertentu, namun jika melebihi batas utang luar negeri dapat berdampak negatif dan memperlambat produk domestik bruto Indonesia.

2. Variabel Penanaman Modal Asing (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Penanaman Modal Asing menghimpun akumulasi modal dengan membangun

sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif, maka output potensial suatu bangsa akan bertambah dan produk domestik bruto jangka panjang juga akan meningkat.

3. Variabel Kurs/Nilai Tukar (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Dimana hampir dari setiap negara menerapkan perekonomian terbuka, dan melakukan kerja sama internasional. Namun hal ini tidak sejalan dengan teori yang seharusnya berpengaruh negatif terhadap produk domestik bruto, artinya dengan terapresiasinya Rupiah terhadap dolar akan meningkatkan produk domestik bruto.

4. Variabel Pajak (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia. Pajak merupakan faktor utama dalam negeri yang dapat meningkatkan produk domestik bruto Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E.,M.Si selaku pembimbing saya. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkisson, R. V., & Mohammed, M. (2014). Tax structure and state economic growth during the Great Recession. *The Social Science Journal*, 51(1), 79-89.
- Anto, M. H. (2016). Perspektif Islam Tentang Hutang Luar negeri dan Hutang Luar Negeri Negara-Negara Islam. *UNISIA*, (43), 479-493.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2019. *Indonesia Dalam Angka 2019*.
- Harahap, Erni Febrina., Wahyu, R., Antoni, A., & Wahyu, R., (2021). *Pengaruh Volatility Kurs, BI 7 Day Repo Rate dan Inflasi terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Harahap, Erni Febrina., Luviana, L., & Huda, Nurul. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151-161.

- Jhingan, M.L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Alih Bahasa: D. Guritno). Jakarta: Rajawali Pers
- Khair, M., & Rusydi, B. U. (2016). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (Foreign Debt) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 3(1), 82-100.
- Kogid, M., Asid, R., Lily, J., Mulok, D., & Loganathan, N. (2012). The Effect of Exchange Rates on Economic Growth: Empirical Testing on Nominal Versus Real. *IUP Journal of Financial Economics*, 10(1).
- Saparuddin, M., Yolanda, S., & Sebayang, K. D. (2015). Effect Investment and The Rate of Inflation to Economic Growth in Indonesia. *TRIKONOMIKA*, 14(1), 87-95.
- Saragih, A. H. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Sikap*, 3(1), 277683.
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2), 109-115.